

ABSTRAK

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM KUMPULAN CERPEN ROBOHNYA SURAU KAMI KARYA A.A. NAVIS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Oleh

ARNI ANGGRIANI

Masalah dan tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan konflik batin tokoh utama dalam kumpulan cerpen Robohnya Surau Kami karya A.A. Navis dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah cerpen Robohnya Surau Kami karya A.A. Navis, sedangkan data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan yang terdapat di dalam cerpen Robohnya Surau Kami karya A.A. Navis. Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A. Navis yang mengandung bagian konflik batin, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A. Navis terbitan Gramedia Pustaka dengan jumlah 139 halaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik batin yang banyak muncul pada aspek konflik batin mendekat-mendekat dengan 15 kali; konflik batin yang sering muncul pada aspek konflik batin mendekat-menjauh dengan 8 kali; sedangkan konflik yang jarang muncul pada aspek konflik batin menjauh-menjauh dengan 10 kali muncul. Penelitian ini juga diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan kurikulum merdeka aspek menyimak selanjutnya menganalisis konflik batin tokoh. Implikasi dalam penelitian ini tertuang dalam modul ajar yang dapat digunakan guru untuk mengajarkan konflik batin tokoh dalam cerpen.

Kata Kunci : Cerpen, Konflik Batin, Sastra

ABSTRACT

INNER CONFLICT OF THE MAIN CHARACTERS IN THE SHORT STORY COLLECTION ROBOHNYA SURAU KAMI BY A.A. NAVIS AND ITS IMPLICATIONS FOR LITERATURE LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

ARNI ANGGRIANI

The problem and purpose of this study are to describe the inner conflict of the main character in the short story collection Robohnya Surau Kami by A.A. Navis and its implications for literature learning in high school. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The data source for this study is the short story Robohnya Surau Kami by A.A. Navis, while the data in this study are quotations contained in the short story Robohnya Surau Kami by A.A. Navis. The data in this study are quotations contained in the Collection of Short Stories Robohnya Surau Kami by A.A. Navis containing the inner conflict section, while the data source in this study is the Collection of Short Stories Robohnya Surau Kami by A.A. Navis published by Gramedia Pustaka with a total of 139 pages.

The results of the study indicate that the inner conflict that often appears in the aspect of inner conflict is approaching-approaching with 15 times; the inner conflict that often appears in the aspect of inner conflict is approaching-moving away with 8 times; while the conflict that rarely appears in the aspect of inner conflict is moving away-moving away with 10 times. This study also has implications in learning Indonesian using the independent curriculum, the listening aspect then analyzes the inner conflict of the characters. The implications in this study are contained in the teaching module that teachers can use to teach the inner conflict of characters in short stories.

Keywords: Short stories, inner conflict, literature